

→ **KINERJA**
PG Sejahtera

1 Bulan terakhir -0.58 %	3 Bulan terakhir -2.51 %	6 Bulan terakhir -3.73 %	1 Tahun terakhir -2.56 %
------------------------------------	------------------------------------	------------------------------------	------------------------------------

Kinerja Infovesta Fixed Income Fund Index

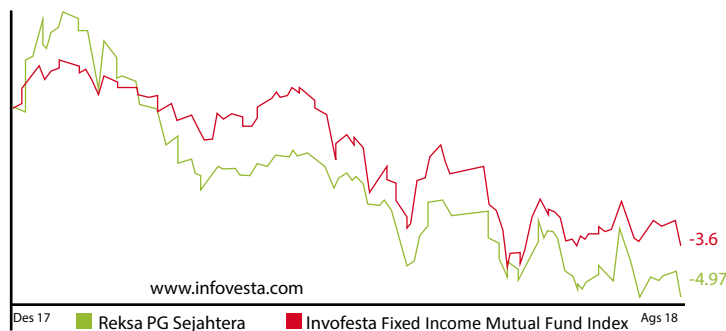
1 Bulan terakhir -0.29 %	3 Bulan terakhir -2.33 %	6 Bulan terakhir -3.29 %	1 Tahun terakhir -0.90 %
------------------------------------	------------------------------------	------------------------------------	------------------------------------

→ **INFORMASI REKSA DANA**

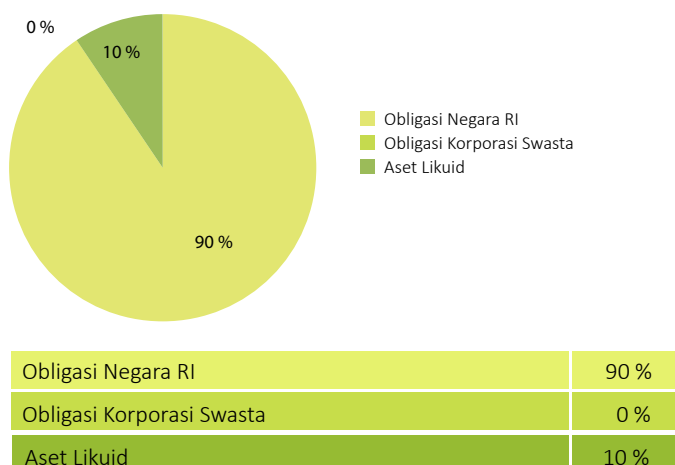
Biaya manajer investasi	: Max 1.00 %
Biaya pembelian (<i>Subscription Fee</i>)	: Max 1.00 %
Biaya penjualan kembali (<i>Redemption Fee</i>)	: Max 1.00 %

Tanggal Efektif : 04 Februari 2005 | Tanggal Penerbitan : 07 Februari 2005

Kinerja Reksa Dana selama tahun berjalan (Ytd)



→ **PORTOFOLIO**



→ **KEBIJAKAN INVESTASI**

	Minimum	Maksimum
Efek Surat Hutang	2 %	98 %
Efek Pasar Uang	2 %	98 %

→ **INFORMASI PASAR**

NAV/Unit Reksa Dana PG Sejahtera pada bulan Agustus 2018 di tutup pada level 2.877,67 melemah 16,69 poin atau melemah 0,58%. Begitu juga dengan kinerja ketiga indeks return obligasi domestik berada di zona merah pada pekan terakhir di bulan Agustus,. Pelemahan terbesar terjadi pada indeks return obligasi pemerintah (INDOBEXG-TR) yang turun sebesar 0,72% (WoW) dan memicu Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang turun 0,64% (WoW) ke level 233,9382.

Pelemahan pasar obligasi domestik di pengaruhi oleh meningkatnya risiko sentiment global terutama rencana kenaikan suku bunga The Fed, melemahnya mata uang Negara Emerging Market dan perang dagang AS-China. Pelemahan Rupiah terhadap dollar AS saat ini di level Rp 14.730 per dollar AS atau turun 2.15% (MoM) mempengaruhi pergerakan pelemahan ICBI yang saat ini tercermin dari CDS Indonesia tenor 5 tahun yang naik sebesar 6,69% bps dalam sepekan.

Pelemahan pasar obligasi dalam negeri pun akibat tekanan yang berawal dari melebarinya defisit neraca transaksi berjalan Indonesia setara dengan 3% dari PDB dan rilis data realisasi investasi asing di Indonesia (PMA) QII-2018 yang turun 12,9% (YoY) serta defisit neraca perdagangan Indonesia bulan Juli yang mencapai US\$ 2,03 miliar. Saat ini yield surat utang Negara (SUN) bertenor 10 tahun sudah mencapai 8,51% dan akan atraktif kedepannya jika belum ada tanda rupiah akan menguat sebab memiliki spread yang lebar dengan tingkat inflasi per Agustus 2018 sebesar 3,2% (YoY).

Persepsi risiko investasi di Indonesia meningkat bersamaan dengan tren pelemahan Rupiah. Bila The Fed menaikkan suku bunga 50 bps hingga akhir tahun maka yield US Treasury diproyeksikan akan kembali menyentuh level tertinggi sebelumnya di 3,1%. Harga pasar obligasi pun akan turun. Pemerintah dan BI dengan kebijakannya diharapkan dapat menstabilkan Rupiah untuk menjaga harga obligasi. Saat ini nilai kepemilikan asing di Surat Berharga Negara (SBN) berada di level Rp 848,95 triliun. Dengan kondisi seperti ini, investor yang masih mau masuk pasar obligasi lebih baik memilih SUN bertenor pendek. Sehingga, dengan risiko yang relative lebih kecil, obligasi bertenor pendek menawarkan yield yang tidak beda jauh dengan SUN bertenor panjang.

→ **TUJUAN INVESTASI**

Reksa Dana PG Sejahtera bertujuan untuk memberikan hasil (*return*) investasi dengan potensi setara tingkat hasil indeks obligasi.

→ **RISIKO INVESTASI**

1. Risiko Politik dan Ekonomi
2. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Pernyataan yang diterima oleh Pemegang Unit Pernyataan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Wanprestasi dari Penerbit Efek
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.



Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 9
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya :
Jl. Dharmahusada 153A
Surabaya
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id